

ABSTRAK

Penelitian ini membahas strategi politik Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) dalam memenangkan pasangan Tri Adhianto Tjahyono dan Abdul Harris Bobihoe pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kota Bekasi Tahun 2024. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh persaingan politik yang cukup ketat di Kota Bekasi, khususnya dengan keberadaan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) yang memiliki basis massa dan jaringan politik yang kuat. Kondisi tersebut mendorong PDIP untuk merancang strategi politik yang mampu mempertahankan basis dukungan sekaligus memperluas perolehan suara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi politik PDIP dalam memenangkan pasangan Tri Adhianto–Abdul Harris Bobihoe serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi elektabilitas pasangan tersebut pada Pilkada Kota Bekasi 2024.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Analisis penelitian menggunakan teori strategi politik Peter Schröder yang membagi strategi politik ke dalam strategi defensif dan strategi ofensif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi defensif PDIP dilakukan melalui upaya mempertahankan basis pemilih loyal dan memperkuat dukungan masyarakat melalui konsolidasi partai, jaringan relawan, serta kedekatan kandidat dengan masyarakat. Sementara itu, strategi ofensif dilakukan melalui pemanfaatan media sosial, pengangkatan isu-isu lokal, serta pembentukan dan penguatan koalisi politik. Perluasan koalisi tidak hanya memperbesar mesin politik dan jaringan kampanye, tetapi juga menjadi instrumen untuk menjangkau pemilih mengambang (*swing voters*) serta menghadapi dominasi basis massa PKS di Kota Bekasi. Elektabilitas pasangan Tri–Harris turut dipengaruhi oleh status Tri Adhianto sebagai petahana, rekam jejak pemerintahan, komunikasi politik, kedekatan dengan masyarakat, serta kemampuan memanfaatkan media digital untuk menjangkau pemilih muda. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kemenangan Tri Adhianto–Abdul Harris Bobihoe merupakan hasil sinergi antara strategi defensif dan ofensif yang diterapkan secara adaptif terhadap kondisi sosial-politik Kota Bekasi.

Kata Kunci: Strategi Politik, Elektabilitas, Pilkada Kota Bekasi 2024, Strategi Ofensif dan Defensif.